

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang melimpah. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki ciri khas budaya, baik dari segi religi, tata bahasa, sosial kehidupan dan seni. Keanekaragaman budaya Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang sangat bernilai harganya. Kebudayaan merupakan sebuah pemikiran kepercayaan dan nilai turun temurun yang di pakai oleh masyarakat

Era globalisasi ditandai dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Salah satu berkembangnya ilmu pengetahuan adalah masyarakat bangsa yang mampu mencapai prestasi pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang semakin baik dan didukung dengan teknologi yang semakin baik, maka masyarakat akan mengalami perubahan daya pikir juga yang semakin maju dan pola pikir rasional dan bertutur kata maupun bertindak. Hal ini ditandai dengan masyarakat yang sudah berpikir logis dalam memecahkan masalah yang dihadapi, seperti masyarakat lebih mempercayai dokter dari pada dukun yang dahulu sering dipercaya untuk menyembuhkan penyakit. Budaya masyarakat semakin berkembang dengan pemikiran ilmiah, hal ini dapat dilihat dari kebudayaan masyarakat yang tidak statis tetapi selalu berubah ubah

Salah satu kebudayaan yang masih di pertahankan masyarakat Indonesia adalah sistem kepercayaan. Sistem kepercayaan yang menjadi pedoman dan

pandangan hidup masyarakat karena warisan leluhur yang harus dilestarikan dan dipertanggungjawabkan

Asal-usul kepercayaan adalah adanya kepercayaan manusia terhadap kekuatan yang dianggap lebih tinggi dari padanya. Oleh karenanya manusia melakukan berbagai hal untuk mencapai ketenangan hidup (Sujarwa 2001:139)

Kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan yang lebih tinggi mendorong masyarakat untuk mempercayai hal yang ghoib. Tradisi memuja tempat keramat sampai kini masih dilakukan., tindakan tersebut tidak lepas dari mitos. Dalam Bascom (dalam Dananjaja 2002:51): mitos pada umumnya mengisahkan terjadinya alam semesta, dunia, manusia pertama, terjadinya maut, bentuk khas binakatang, bentuk topografi, gejala alam dan sebagainya. Mitos biasanya berkaitan dengan kejadian-kejadian aneh di dunia dan alam ghoib dalam kehidupan manusia. Faktanya masyarakat indonesia sekarang masih mempercayai mitos-mitos yang ada di lingkungannya.

Terkait dengan adanya mitos bahwa perlu penelitian yang menandai perkembangan di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk antara lain Mitos tentang larangan kegiatan pentas seni jarana dan wayang, wiwit, sesajen membakar batu-batu, sajen nikahan dan lain-lain. Namun, hal ini bermula dari beberapa banyak mitos yang peneliti fokuskan adalah mitos pelarangan diadakannya Seni Wayang di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Sejak zaman dahulu desa Kelutan kecamatan Ngronggot terkenal dengan masyarakat yang mempunyai kekuatan tinggi dan banyak para tokoh

ulama. Mitos tersebut berkembang pesat dalam lingkungan masyarakat bahkan sampai keluar kecamatan ngronggot. Mitos larangan kegiatan seni wayang tersebut diturunkan secara lisan dari generasi ke generasi masyarakat berikutnya, meskipun mitos diturunkan secara lisan selama bertahun-tahun, mitos tidak pernah hilang dan masih dipercayai sampai sekarang oleh masyarakat desa Kelutan. Dengan adanya perkembangan modern, ternyata tidak menghilangkan rasa kepercayaan yang berkembang di masyarakat desa Kelutan

Masyarakat desa Kelutan mempercayai adanya mitos yang berkembang bahwa adanya kegiatan pentas seni jaranan dan wayang akan menyebabkan bencana bagi keluarga yang mengadakan kegiatan tersebut sampai-sampai salah satu keluarga bahkan semua meninggal dunia dikarenakan keluarga tersebut masih tidak percaya dengan mitos yang dipercayai masyarakat sekitar justru malah mengadakan kegiatan seni wayang, pada akhirnya satu keluarga meninggal dunia. Kejadian tersebut dikaitkan dengan hal ghoib yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat desa Kelutan yaitu “Dhanyang” atau makhluk ghoib penjaga desa Kelutan tidak suka dengan adanya kegiatan pentas seni wayang atau pagelaran wayang yang sudah berbeda dari zamannya, watak karakter tokoh, cerita yang berbeda, dan lainnya, padahal pada zaman dahulu Kanjeng Sunan Kalijaga menggunakan media wayang sebagai syiar agama Islam sehingga masyarakat Indonesia khususnya tanah Jawa mengenal dan mendalami agama Islam, serta pentas seni wayang adalah budaya Indonesia yang harus dilestarikan demi keanekaragaman Indonesia yang kaya

Masyarakat yang beragam memiliki pandangan yang berbeda beda terhadap mitos larangan seni wayang di desa kelutan, sedangkan di desa lainnya di wilayah kecamatan Ngronggot bisa mengadakan pentas seni jarana dan wayang kecuali desa kelutan. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari tahu bagaimana pandangan masyarakat terhadap mitos yang di percayai di lingkungan kecamatan Ngronggot maka peneliti ingin tahu pengaruh mitos mitos yang di percayai di lingkungan masyarakat kecamatan Ngronggot

B. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini diperlukan ruang lingkup penelitian untuk membatasi pembahasan agar tidak melebar dari jangkauan penelitian tersebut agar tidak melenceng dari pokok permasalahan. Ruang lingkup ini menganalisis gambaran masyarakat tentang makna mitos dan kepercayaan, serta nilai mitos yang terdapat dalam masyarakat Kecamatan Ngronggot. Dari hal tersebut fokuslah peneliti adalah Mitos Pagelaran Wayang di desa Kelutan kecamatan Ngronggot

C. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan berikut :

1. Bagaimanakah asal usul Mitos Pagelaran seni Wayang di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimanakah kepercayaan masyarakat Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

3. Bagaimanakah nilai Edukasi terhadap Mitos Pagelaran Seni Wayang di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

D. Tujuan penelitian

Secara teoritis tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengkajian dan pemerethanan kepercayaan tradisi lisan dan mitos dengan tujuan menggali dan salah satu unsur melestarikan kebudayaan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang nyata dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mitos dalam kepercayaan masyarakat kecamatan ngronggot dan cerita dalam mitos dua kebudayaan yang berbeda

1. Tujuan praktisnya adalah bagaimana hasil ini benar benar terhadap hubungannya dengan kehidupan nyata khususnya dalam hal menjadikan refleksi interkultural menuju masyarakat yang lebih baik. Hasil peneliti di harap dapat memberikan masukan dan pemahaman dalam menggali kebudayaan lokal yang masing-masing memiliki keunikan yang berbeda-beda, mitos-mitos dan nilai edukasi
2. Tujuan khususnya adalah untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu:
 - a. Untuk mengetahui bagaimanakah asal usul Mitos Pagelaran seni Wayang di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk
 - b. Untuk mengetahui bagaimanakah kepercayaan masyarakat Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

- c. Untuk mengetahui bagaimana nilai Edukasi terhadap Mitos Pagelaran Seni Wayang di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang bisa kita ambil dari penelitian ini adalah:

Kita bisa mengetahui beragam mitos yang berkembang di desa Kelutan kecamatan Ngronggot dan nilai-nilai mitos dalam masyarakat serta menyadarkan masyarakat agar tidak percaya penuh dengan mitos sebelum kebenaran dapat dipecahkan secara ilmiah

a. Manfaat teroitis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharap bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang antropologi yang mencakup tentang sejarah budaya, simbol-simbol tentang kepercayaan dan untuk melengkapi ilmu pengetahuan ynng bersifat *theologi* tentang mitos yang berkembang di desa Kelutan kecamatan Ngronggot penelitian ini bertujuan menerapkan teori-teori yang berhubungan dengan kepercayaan sebagai dasar untuk menganalisis nilai mitos dan macam mitos di desa Kelutan kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan gambaran bagi pembaca dan masyrakat tentang berbagai macam mitos dan

nilai mitos di desa Kelutan kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih positif dan pertimbangan masyarakat desa Kelutan dalam mengelola menumbuhkan kesadaran masyarakat. Penelitian ini dilakukan supaya dapat memahami budaya yang terdapat di lingkungan dan melestarikan tradisi yang bermanfaat untuk masyarakat desa Kelutan kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk

